

ABSTRAK

AKI dan AKB membuat pemerintah menempatkan upaya penurunannya sebagai program prioritas dalam pembangunan kesehatan. Target *Millenium Development Goals* (MDG's) tahun 2015 untuk Angka Kematian Ibu (AKI) adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup. dan untuk Target Target AKI di Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Upaya pemerintah dirasa masih belum maksimal untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi maka dari itu perlu di lakukan asuhan secara berkelanjutan atau *Continuity Of Care (COC)*. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care*, pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di BPM Siti Rahmah Surabaya dimulai dari tanggal 23 Maret 2016 sampai 14 Mei 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di BPM Siti Rahmah Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. S G_{III}P₃₀₀₂ UK 36 minggu pada tanggal 16 Maret 2016. Pada kehamilan trimester III ibu mengeluh nyeri perut bagian bawah. Dari kunjungan 1-3 didapatkan keluhan sakit pinggang dan nyeri perut bagian bawah. Pada usia kehamilan 39 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Siti Rahmah, Surabaya. Proses persalinan berlangsung kala I 60 menit, kala II 10 menit, kala III 15 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 21 April 2016 jam 04.30 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin perempuan, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 3300 gram, panjang badan 53 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 04.38 WIB. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 24 ibu masih mendiskusikan dengan suami menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. S saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada kesenjangan menurut teori & lapangan. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci : Kehamilan, persalinan, masa nifas